

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan rangkuman dari hasil analisis penelitian. Adapun saran dalam penelitian ini berisikan hal-hal yang bisa dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

1. Struktur Novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu

Analisis strukturalisme pertama-tama digunakan untuk membantu analisis dalam feminisme eksistensial. Dalam praktik analisisnya, teori strukturalisme yang digunakan dalam penelitian ini ialah strukturalisme Robert Stanton. Stanton membagi unsur pembangun fiksi menjadi tiga cerita, yakni tema, fakta, dan sarana. Adapun unsur yang akan dipakai ialah fakta cerita. Fakta cerita tersebut meliputi tokoh (karakter), alur (plot), dan latar. Hasil yang didapatkan ialah tokoh utama dalam novel ini ialah Nayla. Sedangkan tokoh tambahannya ialah Ibu, Juli, Mbak Ratu, Ben, dan Om Indra. Dari aspek plot terdiri atas pengenalan tokoh, pengenalan konflik, konflik, penyelesaian konflik, dan akhir cerita. Kemudian latar tempat novel tersebut berada di Jakarta, latar waktu cerita terjadi pada tahun 1987 sampai awal 2000-an, sedangkan latar sosialnya ialah kota Jakarta yang identik dengan polusi dan kehidupan kotanya yang keras.

2. Feminisme eksistensial dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu

Dalam analisisnya, teori yang dipakai ialah teori eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Peneliti mendapati beberapa aspek-aspek eksistensialisme yang dijadikan sebagai alat analisis. Aspek tersebut ialah Ada-dalam-dirinya, Ada-untuk-dirinya, kutukan kebebasan, keyakinan buruk, dan neraka adalah orang lain. Dalam aspek Ada-dalam-dirinya ditemukan data sebanyak 12 kutipan, aspek Ada-untuk-dirinya ditemukan data sebanyak 21 kutipan, aspek kutukan kebebasan ditemukan data sebanyak tujuh kutipan, aspek keyakinan buruk ditemukan data sebanyak empat kutipan, aspek neraka adalah orang lain ditemukan data sebanyak delapan kutipan. Dari hasil analisis yang didapatkan, makna feminisme eksistensial dalam novel *Nayla* didominasi oleh aspek Ada-untuk-dirinya. Aspek tersebut menandainya adanya kesadaran tiap tokoh untuk bebas menentukan hidupnya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang peneliti tujukan kepada penelitian selanjutnya dan kepada pembaca penelitian ini.

Pertama, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaknai feminisme lain selain feminisme eksistensial dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu. Kedua,

saran yang ditujukan kepada pembaca penelitian ini adalah agar ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan wawasan mengenai feminisme eksistensial dalam sebuah karya sastra.

